

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

- 1) Analisis tahun demi tahun menunjukkan frekuensi pelaporan rugi bersih yang diukur dengan ROA tidak mempunyai pola yang sistematis.
- 2) Kinerja ekonomi yang diukur dengan AKO/TA dan frekuensi dari pelaporan AKO/TA negatif tidak mempunyai pola yang sistematis. Fluktuasinya berbeda dengan fluktuasi ROA dan frekuensi pelaporan rugi bersih. Penurunan dari profitabilitas bukan merupakan hasil dari perubahan dalam situasi arus kas, tetapi lebih merupakan hasil dari akrual. Penurunan profitabilitas menunjukkan pelaporan keuangan yang semakin konservatif, konsisten dengan hasil penulisan yang dilakukan.
- 3) Akumulasi akrual mengalami penurunan setiap dua tahun sekali dan mengalami kenaikan pula secara signifikan. Penurunan akumulasi akrual nonoperasi menunjukkan peningkatan konservatisme.
- 4) Kenaikan standar deviasi ROA terjadi pada tahun 2000, 2002 , 2005 dan 2006 hal ini menunjukkan kenaikan konservatisme pada tahun-tahun tersebut.
- 5) Kenaikan konservatisme menunjukkan kegagalan akuntansi konvensional dalam menyajikan angka akuntansi yang mempunyai relevansi nilai tinggi.

B. Implikasi

Peningkatan dalam konservatisme menunjukkan kegagalan dalam akuntansi karena dapat menghasilkan angka akuntansi yang tidak valid sehingga tidak bisa

menggambarkan keadaan perusahaan yang sesungguhnya jika laporan keuangan terlalu konservatif. Konservatisme yang dianalisis berdasarkan akrual non operasi yang diakumulasi serta standar deviasi ROA menunjukkan adanya peningkatan di beberapa tahun penelitian. Agar laporan keuangan tidak ditinggal oleh pemakainya, maka laporan keuangan harus dilengkapi dengan pengungkapan sukarela mengenai informasi *off-balance-sheet* yang bernilai bagi investor. Selain itu Dewan Standar Akuntansi Keuangan juga harus berusaha terus menerus untuk membuat standar akuntansi yang dapat mengurangi bias konservatisme.

C. Saran

- 1) Sampel yang digunakan hanya perusahaan transportasi, masih banyak perusahaan lainnya yang belum dijadikan sampel. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan sampel yang lebih banyak dari perusahaan jasa.
- 2) Periode penelitian hanya sembilan tahun. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan rentang waktu yang lebih panjang.
- 3) Ukuran konservatisme lainnya seperti *market to book* ratio dan hubungan antara *earning* dan *return* dalam periode *good news* dan *bad news* tidak digunakan. Penelitian selanjutnya diharapkan menganalisis konservatisme dalam ukuran-ukuran ini.
- 4) Perbedaan ukuran perusahaan berdasarkan besarnya laba yang dihasilkan tidak dikelompokkan. Penelitian selanjutnya diharapkan membuat pengelompokkan ukuran perusahaan.

- 5) Bagi perusahaan diharapkan memberikan laporan keuangan yang tidak terlalu konservatif, supaya laporan keuangan yang disajikan dapat menggambarkan keadaan perusahaan yang sebenarnya sehingga tidak menyesatkan bagi pengguna laporan keuangan.